Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Eselon I Direktorat Jenderal Perkebunan Tahun 2012 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2012.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2012 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp9.117.208.212,00 atau mencapai 4.554,39 persen dari estimasi pendapatan sebesar Rp200.185.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2012 (neto) adalah sebesar Rp1.385.577.715.633,00 atau mencapai 94,61 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp1.464.443.342,00. Sedangkan Realisasi Belanja Negara bruto pada TA 2012 adalah sebesar Rp1.386.129.497.156,00 atau mencapai 94,65 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp1.464.443.342,00. Dari total realisasi belanja bruto TA 2012, Rp551.781.523,00 diantaranya dikembalikan ke kas negara sebagai pengembalian belanja tahun anggaran berjalan.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2012 dan 2011 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2012 dan 2011

Uraian	TA 2012			TA 2011
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi thd Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	200.185.000,00	9.117.208.212,00	4.554,39	2.034.809.385,00
Belanja Negara	1.464.443.342.000,00	1.385.577.715.633,00	94,61	1.647.018.596.869,00

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2012 dan 2011.

Jumlah Aset adalah sebesar Rp1.177.658.499.375,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp37.456.728.777,00, Aset Tetap sebesar Rp1.132.027.850.997,00 Piutang Jangka Panjang sebesar Rp38.303.222,00 dan Aset Lainnya sebesar Rp8.135.616.379,00.

Jumlah Kewajiban adalah sebesar Rp24.786.664.114,00 yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek.

Sementara itu jumlah Ekuitas Dana adalah sebesar Rp1.152.871.835.261,00 yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp12.670.064.663,00 dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp1.140.201.770.598,00

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2012 dan 2011 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2
Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2012 dan 2011

NAMA PERKIRAAN	TANGGALNERACA		KENAIKAN/ (PENURUNAN)	
	31 DES 2012 (Rp)	31 DES 2011 (Rp)	(Rp)	%
ASET				
Aset Lancar	37.456.728.777	3.501.760.420	33.954.968.357	969,65
Aset Tetap	1.132.027.850.997	659.436.736.139	472.591.114.858	71,66
Piutang Jangka Panjang	38.303.222	271.221.199	(232.917.977)	(85,87)
Aset Lainnya	8.135.616.379	1.695.053.918	6.440.562.461	379,96
Jumlah Aset	1.177.658.499.375	664.904.771.676	512.753.727.699	77,11
KEWAJIBAN				
Kewajiban Jangka Pendek	24.786.664.114	1.466.195.914	23.320.468.200	1.590,54
EKUITAS DANA				
Ekuitas Dana Lancar	12.670.064.663	2.035.564.506	10.634.500.157	522,43
Ekuitas Dana Investasi	1.140.201.770.598	661.403.011.256	478.798.759.342	72,39
Jumlah Ekuitas Dana	1.152.871.835.261	663.438.575.762	489.433.259.499	73,77
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana	1.177.658.499.375	664.904.771.676	512.753.727.699	77,11

3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.